

**ANALISIS KEUNTUNGAN USAHATANI TUMPANGSARI BIT
MERAH ORGANIK, WORTEL ORGANIK DAN SELADA
ROMAINE ORGANIK DI PORKAB DESA SUMBEREJO
KOTA BATU**

SKRIPSI



**DISUSUN OLEH:
KRESENSIA DARUS
2017310041**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2021**

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biaya produksi, penerimaan, keuntungan, kelayakan dan produktivitas tenaga kerja usahatani tumpangsari bit merah organik, wortel organik dan selada romaine organik di PORKAB Desa Sumberejo Kota Batu. Jumlah sampel dalam penelitian yaitu 50 orang petani dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* (sengaja). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode analisis data yaitu analisis keuntungan, kelayakan usahatani dan produktivitas tenaga kerja berdasarkan penerimaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : rata-rata biaya produksi dalam penelitian ini sebesar Rp 43.263.358/ha, rata-rata-rata penerimaan sebesar Rp 165.867.240/ha dan rata-rata pendapatan sebesar Rp 122.603.882/ha. RC Ratio dalam penelitian sebesar 3,8 dan $\frac{p}{c}$ yang berarti usahatani tumpangsari bit merah organik, wortel organik dan selada romaine organik layak untuk diusahakan. Produktivitas tenaga kerja dalam penelitian ini sebesar Rp 432.008/HOK. Artinya usahatani tumpangsari ini produktif dalam penggunaan tenaga kerja.

Kata Kunci : Keuntungan, Kelayakan dan Produktivitas Tenaga Kerja

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu sektor yang membantu perekonomian suatu negara adalah sektor pertanian. Setiap hari banyak orang di seluruh dunia bergantung pada pekerjaan mereka di sektor pertanian untuk pendapatan mereka. Usahatani terpadu merupakan suatu cara bagi petani untuk meningkatkan pendapatan usahanya guna memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan pendapatan petani tersebut. Tujuan petani adalah menghasilkan produksi sebanyak mungkin dengan biaya sedikit. (Damaik, 2014).

Pembangunan pertanian memegang peranan yang sangat penting bagi negara. Sektor pertanian dapat menyerap banyak tenaga kerja. Ini berarti semakin sedikit orang yang harus pindah untuk mencari pekerjaan. Tujuan pembangunan pertanian adalah untuk meningkatkan produksi tanaman, pendapatan, kesejahteraan petani dan perekonomian negara.

Di Indonesia, petani mengolah lahan pertaniannya secara turun temurun, sehingga menjadi sumber pendapatan utama bagi masyarakat. Menurut sebuah penelitian oleh Barokah et al. (2012) menunjukkan bahwa antara tahun 1998 dan 2010, proporsi pendapatan pertanian menurun dari 42% menjadi 33,7% menjadi 8,30% dan proporsi pendapatan non-pertanian meningkat 10,30% dari 54% menjadi 64,30%.

Kota Batu merupakan salah satu kota di Provinsi Jawa Timur yang memiliki potensi terbesar di bidang pertanian. Rencana pembangunan di Kota Batu bertujuan untuk menumbuhkan pangan organik dan berkelanjutan. Kepala Bidang Hortikultura Dinas Destinasi dan Kehutanan Pemkot Batu menjelaskan pemanfaatan pertanian organik adalah untuk meningkatkan jumlah dan kualitas produksi pertanian, sehingga pertanian Kota Batu dapat bersaing dan memenuhi permintaan produk pertanian lokal. (Radar Malang, 2015).

Dalam pertanian berkelanjutan, pertanian organik menjadi salah satu strateginya. Makanan yang ditanam secara organik ditanam oleh banyak orang di seluruh dunia. Pertanian berkelanjutan adalah praktik pertanian yang melindungi sumber daya alam, menyediakan makanan dan air, dan memberikan kualitas hidup bagi generasi mendatang. Selama ini pengembangan pertanian organik di Indonesia memenuhi tuntutan pasar lokal dan global.

Ada beberapa tanaman, beberapa di antaranya adalah tanaman bit merah, wortel dan selada romaine, yang bisa baik untuk dikonsumsi. Petani banyak menanam bit, wortel dan selada romaine untuk dijual di PORKAB Desa Sumberejo Kota Batu. Hal ini dikarenakan jumlah penduduk dan pola makan masyarakat yang berubah meningkatkan kebutuhan akan tanaman tersebut, sehingga dapat berpengaruh terhadap pendapatan petani.

Banyak pekerjaan yang dilakukan untuk membuat tanaman yang organik. Teknologi yang dapat digunakan adalah ketika tanaman yang berbeda tumbuh bersama. Menurut karya petani mandiri (2010), budaya campur berarti meningkatkan produktivitas lahan, meminimalkan risiko usaha petani dan mengamankan kelangsungan pendapatan petani. Dari penjelasan diatas maka perlu dilakukan penelitian tentang Analisis Keuntungan Usahatani Tumpangsari Bit Merah Organik, Wortel Organik dan Selada Romaine Organik di PORKAB Desa Sumberejo Kota Batu, untuk mengetahui dan menganalisis manfaat tumpangsari bit merah organik, wortel organik dan selada romaine organik di PORKAB Desa Sumberejo, Kota batu.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana biaya produksi, penerimaan, keuntungan, kelayakan, dan produktivitas tenaga kerja usahatani tumpangsari bit merah organik, wortel organik dan selada romaine organik di PORKAB Desa Sumberejo Kota Batu?

1.3. Tujuan

Untuk mengetahui biaya produksi, penerimaan, keuntungan, kelayakan dan produktivitas tenaga kerja usahatani tumpangsari bit merah organik, wortel organik dan selada romaine organik di PORKAB Desa Sumberejo Kota Batu.

1.4. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Petani, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pada petani sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya untuk meningkatkan keuntungan dalam memproduksi usahatani tumpangsari sayuran organik bit merah, wortel dan selada romaine.
- b. Bagi pemerintah, penelitian diharapkan dapat menjadi masukan dalam penentuan kebijakan ekonomi pertanian sehingga bisa memperhatikan kebutuhan dan kesejahteraan petani.
- c. Bagi Peneliti Lain, Penelitian ini dapat dijadikan referensi informasi untuk meneliti lebih lanjut dalam kajian yang sama ataupun berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifi dan Tubagus. 2017. *Analisis keuntungan budidaya tanaman penghasil zat pemanis (gula) bit (beta vulgaris L.) secara pertanian organic*. Jurnal MPRA.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnah, A., Masyhury, M., Mulyo, J. H., dan Hartono, S. 2018. *Maize Farming Performance In Dry Land With Biochar And Manure In Kalitengah Village, Panggungrejo District, Blitar Regency, Indonesia*. Jurnal Earth And Environmental Science.
- Barokah, U., Suprapti, dan Sugiharti. (2012). *Dampak Konversi Lahan Pertanian Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Kabupaten Karanganyar*. Jurnal Caraka Tani. XXVII (1) : 93-99.
- Damaik, Joni. 2014. *Analisis-Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Di Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen*. Jurnal EDAJ. 3(1) Hal. 212-224.
- Devillya, Dewi. 2019. *Pembuatan talam buah bit (beta vulgaris L) makanan berbasis pangan local sebagai upaya penurunan hipertensi*. JPPM. 3(1) : 105-110.
- Fadlina, Inneke M., Bambang S., Saleh, S. 2013. *Perencanaan Pembangunan Pertanian Berkelanjutan*. J-PAL, 4(1) : 43-57.
- Fitria, Indah. 2018. *Analisis Pendapatan Usahatani Wortel Di Desa Suban Ayam Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong*. Jurnal AGROQUA. 16 (1) : 61-71.
- Jannah, E. M. 2012. *Analisis Keuntungan Usahatani Dan Distribusi Pendapatan Rumah Tangga Petani Ubi Kayu Pada Sentra Agroindustry Tapioca Di Kabupaten Lampung Tengah*. Jurnal Informatika Pertanian. 21 (2) :95 – 105.
- Kalmanum, J. C., dan Ratih K. N. 2020. *Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran Hidroponik Di Malang Jawa Timur*. Jurnal Pertanian Agros. 22 (2) : 180-185.
- Koten, B.B., R. D. Soetrisno, N. Ngadiyono, dan B, Soewignyo. 2013. *Penampilan Produksi Hijauan Hasil Tumpangsari Arbila (Phaseolus Bicolor) Dan Sorgum (Sorghum Bicolor) Pada Jarak Tanam Arbila Dan Jumlah Baris Sorgum*. Jurnal Sains Peternakan. 4 (1) :26-33.
- Kusumaningrum, M., Cornelius I.M., dan Bambang, W. H. E. P. 2012. *Kualitas Kimia Ransum Sapi Potong Berbasis Limbah Pertanian Dan Hasil Samping Pertanian Yang Difermentasi Dengan Aspergillus Niger*. Animal Agriculture Journal.
- Maheda, D. 2015. *Pemanfaatan Lahan Di Bawah Pohon Kelapa Dengan Pola Tanam Tumpangsari Di Desa Poigar Kecamatan Sinonsayang*. Skripsi. Universitas Sam Ratulangi. Purwokerto.

- Mayrowani, Heny. 2013. *Pengembangan Pertanian Organik di Indonesia*. Forum penelitian agro ekonomi 30(2) : 91-108.
- Moroki, S., Vecky, A.J.M dan Josep B.K. 2018. *Analisis Factor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani di Kecamatan Amurang Timur*. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. 18(5) : 132- 142.
- Radar Malang. 2015. *Petani tingkatkan produksi kentang*. <https://radarmalang.co.id/petani-tingkatkan-produksi-kentang-18197.htm> diakses tanggal 19 januari 2021.
- Ramadhanty, A. R., Sulistyodewi, N. W., dan Kuswarini, K. 2020. *Analisis Pendapatan Usaha Budidaya Selada Krop Di CV. Cantigi Desa Cikandang Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut*. *Jurnal Forum Agribisnis*. 10 (1) :27-35.
- Sasmita, I., Supriyono, S., dan Sri, N. 2014. *Pengaruh Berbagai Varietas Jagung Secara Tumpangsari Additive Series Pada Pertanaman Kacang Tanah Terhadap Pertumbuhan dan Hasil*. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*. XX1X (1) :45-51.
- Siddaraju dan Indira. 2014. *Comparative Analysis Of Organic and Modern Agriculture System: A Critical Assessment Of Technical Efficiency*. *Productivity* 55(1).
- Suandri, Mei. 2011. *Analisis Biaya Dan Pendapatan Usahatani Wortel Di Kabupaten Karanganyar*. *Jurnal SEPA*. 7 (2) : 119-126.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suratiyah. 2015. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tim Karya Tani Mandiri. 2010. *Pedoman Bertanam Jagung*. CV. Nuansa Aulia. Bandung. 208. Hal.
- Tumoka, N. 2013. *Analisis pendapatan usahatani tomat dikecamatan kawangkoan barat kabupaten minahasa*. *Jurnal EMBA*. 1(3) : 345-354.